

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, penelitian deskriptif sendiri merupakan suatu prosedur atau cara yang digunakan dalam penelitian dalam ilmu pengetahuan (baik ilmu pengetahuan murni maupun terapan). Pendapat lain mengatakan bahwasannya pendekatan deskriptif merupakan pendekatan positif yang diwujudkan dalam bentuk upaya ilmu pengetahuan yang menyajikan suatu keadaan apa adanya yang sedang diteliti dan perlu diketahui oleh pembaca.¹

Jenis pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang mana pendekatan kualitatif adalah sebuah penelitian dengan metode pengumpulan data pada suatu latar yang alamiah atau *real*, hal ini dilakukan dengan tujuan menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti merupakan instrument utama dalam penelitian ini.² Selain itu juga digunakannya pendekatan kualitatif karena menunjukkan adanya deskripsi terhadap permasalahan yang akan diangkat oleh peneliti. Objek penelitian dari penelitian ini adalah Baitul Maal Hidayatullah Kediri (BMH Kediri).

¹ Dani lantang, dkk. *Kebijakan Pendidikan*. (Ukit Press, Sulawesi Utara: 2018). 54

² Albi Anggito, Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2018). 8

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan penelitian ini, kehadiran peneliti merupakan salah satu instrument penting dalam sebuah penelitian sebagai kunci dan alat pengumpul data karena peneliti berperan aktif secara langsung mewawancarai informan atau Lembaga yang dalam hal ini sebagai objek penelitian.

Peneliti mendatangi Lembaga yang dalam penelitian dijadikan tempat penelitian utama, yaitu, Baitul Maal Hidayatullah Kediri (BMH Kediri). Untuk mendapatkan beberapa data yang dalam hal ini untuk mengetahui bagaimana Manajemen Pengelolaan Dana Non-Halal tersebut. dan bagaimana pendapat para amil dan pengelola zakat, Infaq sedekah di lembaga ini mengenai adanya pengelolaan dana Non-Halal ini, dengan wawancara yang dilakukan oleh peneliti hingga peneliti menemukan beberapa hasil penelitian yaitu berupa paparan data yang akan disajikan peneliti pada satu bagian dari bab Skripsi ini.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di ambil di Baitul Maal Hidayatullah Kediri (BMH Kediri). yang mana di ambilnya lembaga tersebut dikarenakan peneliti melihat keunikan pengelolaan dana zakat, Infaq maupun Sedekah di sana. Juga pentasyarufan (penyaluran) dana zakat, Infaq maupun Sedekah di sana yang berbeda dari lembaga amil lainnya. Selain itu juga melihat efisiensi waktu dan jarak tempat penelitian ini lebih mudah di jangkau dan di harapkan dapat membantu peneliti untuk lebih cepat menyelesaikan penelitian ini.

D. Sumber Data

Data yang dipakai dalam penelitian ini merupakan data kualitatif, dan mengenai sumber data yang dipakai adalah sebagai berikut:

- a. Sumber Data Primer

Adapun data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber data tersebut secara langsung, kemudian diamati dan dicatat seperti wawancara, observasi dan juga dokumentasi.³ Adapun dalam penelitian ini sumber data primer adalah para amil di Baitul Maal Hidayatullah Kediri yang terdiri dari:

1. Pimpinan BMH Kediri.
2. Para Amil di BMH Kediri

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder, merupakan data yang diambil dari tangan kedua, yang mana data ini berfungsi untuk pelengkap juga penyempurna data primer. Dalam penelitian ini data sekunder yang dipakai adalah wawancara tambahan dengan Mustahiq dana Non-Halal di BMH Kediri. Juga mengenai profil dari Baitul Maal Hidayatullah Kediri, yang dalam hal ini merupakan tempat yang akan di jadikan studi kasus penelitian ini.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu hal yang sangat berperan penting guna mendapatkan data lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan memperoleh jawaban dari masalah yang sedang diteliti, maka peneliti dalam mengumpulkan data penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut:

a. Metode Wawancara

Wawancara merupakan salah satu jenis ataupun cara pengumpulan data dari beberapa teknik pengumpulan data yang ada, dan bertujuan untuk mendapatkan suatu informasi.

³ Asep Nurwandi, Elis Badriah. *Analisis Program Inovasi Desa Dalam Mendorong Pengembangan Ekonomi Lokal Oleh Tim Pelaksana Inovasi Desa (PID) Di Desa Bangunharja Kabupaten Ciamis*. Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara. Vol. 7, No. 1, 71.

disebutkan bahwasannya wawancara merupakan sebuah tehnik yang dipakai guna memperoleh sebuah informasi melalui kegiatan interaksi sosial antara peneliti dengan yang di teliti.⁴

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan informasi yang akurat peneliti akan mewawancarai beberapa pihak yang akan di jadikan informan dalam penilitian ini, yaitu:

1. Pimpinan BMH Kediri beserta dua staf BMH Kediri

Dengan harapan peneliti bisa mendapat informasi terkait bagaimana pertimbangan mereka terhadap penghimpunan dan pentasyarufan dana non-halal ini. dalam hal ini peneliti mewawancarai bapak Misbahul Munir selaku pimpinan BMH Kediri dan juga dua orang amil di BMH Kediri yaitu bapak Shohib dan bapak Nur.

2. Mustahiq dari BMH Kediri

Yang mana dengan ini peneliti mengharapkan bisa mendapatkan informasi terkait pengetahuan para mustahiq terkait penghimpunan dan Pentasyarufan dana non-halal ini. dalam hal ini peneliti akan mewawancarai seorang mustahiq yang menerima dana tersebut untuk pembangunan di Yayasan yang di pegang nya, yaitu bapak Ikhsan.

b. Metode Observasi

Observasi pada umumnya diartikan dengan mengamati, melihat, kemudian juga meninjau secara seksama mengenai suatu objek.

Istilah observasi sendiri berasal dari Bahasa latin yang berarti melihat dan memperhatikan. Yang secara luas observasi diarahkan dalam sebuah kegiatan pengamatan dan memperhatikan suatu hal secara akurat, kemudian dicatat dan dipertimbangkan hubungan setiap aspek yang ada dalam fenomena tersebut.⁵

⁴ Fandi Rosi Sarwo Edi. *Teori Wawancara Psikodignostik*. (Yogyakarta: PT Leutika Nouvalitera, 2016). 2.

⁵ Ni'Matuzahroh & Susanti Prasetyaningrum. *Observasi: Teori dan Aplikasi Dalam Psikologi*. (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018). 3.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi dapat dikatakan salah satu sumber data yang pada umumnya digunakan sebagai pelengkap sebuah penelitian, baik berbentuk sebuah tulisan, gambar maupun foto, kemudian juga karya-karya monumental, yang diharapkan dapat membantu penguatan informasi sebuah penelitian.⁶

F. Analisis Data

Merupakan sebuah usaha atau cara untuk menguraikan sebuah permasalahan ataupun kajian menjadi beberapa bagian, sehingga tampak lebih jelas di pahami dan lebih mudah ditangkap maknanya.⁷

Dalam hal ini peneliti akan meneliti mengenai pertimbangan para pengelola BMH terhadap penghimpunan serta Pentasyarufan dana yang bersal dari dana non-halal perspektif *Maqashid al-syariah* dan teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data dapat dikatakan sebuah proses dalam mengambil kesimpulan suatu data dan kemudian memilah sebuah data yang sudah ada dalam sebuah konsep, kategori dan tema tertentu. Yang kemudian hasilnya diolah lagi untuk dapat dilihat keseluruhan hasilnya secara utuh. Biasanya dapat berupa sketsa, synopsis, matriks, dan juga bentuk lainnya.⁸

b. Penyajian Data

⁶ Natalina Nilamsari. *Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif*. Jurnal Wacana. Vol. 13, No. 2. 2014. 128.

⁷ Helaluddin, Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. (Jakarta: Sekolah Tinggi Teologia Jaffray. 2019). 99.

⁸ Ahmad Rijali. *Analisis Data Kualitatif*. Jurnal Alhadharah, Vol. 17, No. 33. 2018. 83.

Merupakan sebuah proses penyusunan informasi yang diperoleh menjadi sebuah bentuk yang lebih sistematis, sehingga dapat menjadi bentuk yang lebih sederhana dan dapat lebih mudah dipahami maknanya.

c. Penarikan Kesimpulan

Merupakan proses akhir dalam sebuah penelitian selama masa pengumpulan maupun menganalisis data yang dilakukan oleh peneliti.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sistem kepercayaan atau kredibilitas. Yang mana kredibilitas itu sendiri merupakan sebuah pembuktian bahwa data hasil penelitian tersebut telah sesuai dengan apa yang diinginkan peneliti dan juga relevan dengan keadaan sebenarnya di lapangan. Dan untuk mendapatkan sebuah keabsahan tersebut maka di gunakanlah sebuah teknik pemeriksaan, berupa:⁹

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Dimana peneliti mau dan sanggup untuk menetap ataupun tinggal di lapangan sampai apa yang diinginkan dalam pengumpulan data tercapai. Ini menjadi sangat penting dikarenakan perpanjangan keikutsertaan di dalam proses pengumpulan suatu data akan sangat memungkinkan kredibilitas data yang di kumpulkan. Dalam hal ini peneliti melakukan perpanjangan keikutsertaan dengan ikut serta bersama amil dalam melakukan akad saat di kantor BMH Kediri, dan juga memberikan penyaluran dana kepada mustahiq BMH Kediri di daerah Bandar Lor.

b. Triangulasi

Triangulasi merupakan sebuah sistem pemeriksaan keabsahan sebuah data yang dilakukan dengan memanfaatkan beberapa hal lain dari luar data tersebut, guna

⁹ Muh. Fitrah & Luthfiyah. *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. (Sukabumi: CV Jejak, 2017). 93-94.

pengecekan ataupun pembandingan data tersebut. dalam hal ini peneliti melakukan perbandingan dengan membandingkan tanggapan yang disampaikan oleh pengelola BMH Kediri dengan tanggapan yang disampaikan oleh para mustahiq dan muzakki di BMH Kediri mengenai dana non-halal tersebut.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Di dalam penelitian ini menggunakan beberapa tahap yang di gunakan didalamnya, yaitu berupa:

a. Tahap sebelum lapangan

Pada tahap ini peneliti akan Menyusun sebuah proposal penelitian, kemudian mengkonsultasikan proposal penelitian tersebut, mengurus perizinan peneliti dalam mengakses lokasi penelitian, dan kemudian adalah seminar proposal.

b. Tahap lapangan

Pada tahap ini peneliti akan melakukan pemahaman mengenai latar tempat penelitian dan mencari data yang akan dijadikan bahan penelitian dengan cara pencatatan data.

c. Tahap analisis data

Kemudian pada tahap ini peneliti akan memulai menganalisis, memahami data yang sudah di dapatkan dan kemudian juga dilakukan pengecekan keabsahan data.

d. Tahap penulisan laporan

Kemudian pada tahap terakhir ini peneliti akan Menyusun hasil penelitiannya kepada pembimbing dan memberikan hasil dari konsultasi yang dilakukan.